

Proliga 2010 tanpa Klub Jawa Barat

Contributed by marto
Saturday, 30 January 2010
Last Updated Saturday, 30 January 2010

BANDUNG, (Pikiran-rakyat.com) Kejuaraan bola voli Sampoerna Hijau Proliga 2010 yang mulai bergulir 26 Februari mendatang, untuk pertama kalinya tidak akan diikuti oleh klub bola voli asal Jawa Barat. Sejak bergulirnya Proliga pada 2002 hingga 2009, selalu ada wakil dari Jabar. Pada Proliga tahun lalu masih ada wakil Jabar, yaitu tim putri Prayoga Kabupaten Bogor. Sebelumnya, Jabar memiliki tim tangguh seperti putra dan putri Bandung Tectona, dan putri Bandung Artdeco Bank Jabar. Bahkan, mereka pernah merasakan gelar juara pada 2002 dan 2003. Kedua tim tersebut mundur dengan berbagai alasan sehingga tidak ada lagi wakil dari Bandung. "Memang sangat disayangkan, Proliga yang merupakan kejuaraan terbesar bola voli di Indonesia tidak ada satu pun klub asal Jabar. Padahal Jabar, khususnya di Bandung, memiliki potensi pemain yang sangat besar," ujar Ketua Harian PBVSI Jabar, Dadi Saridji, Jumat (29/1). Dikatakan Dadi, sebagai bukti banyaknya pemain asal Bandung yang potensial adalah tersebarnya para pemain Bandung di klub-klub yang nantinya akan berlaga di Proliga. "Dari klub Bandung Tectona saja sudah ada permintaan tertulis dari beberapa klub yang minta pemain Tectona memperkuat klubnya. Seperti di bagian putra Rastoni, Usep Suparman, dan Asep Supriatna diminta oleh Bank Sumsel," ujar Dadi. Ditambahkan Dadi, di bagian putri Amalia, Intan, Wulan, Sarah, Rindi, dan Lina diminta oleh Popsivo yang juga sekaligus meminta pelatih yaitu Wandu Paweka dan Agus Irawan. "Ini yang resmi tertulis yang diterima Tectona, belum lagi yang lisan. Selain Tectona, pemain dari Bahana, Alko, dan klub Bandung lainnya pun pemainnya banyak diminati klub lain," ujar Dadi yang juga pemilik Bandung Tectona. Dikatakan Dadi, masalah dana menjadi sumber utama Bandung Tectona tidak bisa berlaga di Proliga untuk ketiga kalinya. Menurut Dadi, untuk tampil di Proliga, sebuah klub minimal harus memiliki anggaran Rp 600 juta-Rp 700 juta. Pada ajang Proliga, setiap klub diwajibkan untuk mengontrak minimal satu pemain asing dan maksimal tiga. Proliga tahun ini akan dibagi dalam dua putaran dengan pelaksanaan berlangsung di delapan kota, yaitu Solo, Yogyakarta, Palembang, Cirebon, Gresik, Malang, Bandung, dan Jakarta. (A-105)***